Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

PENGARUH MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF

THE EFFECT OF LEAFLET MEDIA ON MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING

Dewi Aprilia Ningsih. I[1], Gatot Supriyanto[2], Ruri Maiseptya Sari [3]
[1,3]Program Studi Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
[23]Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email : dewiaprilianingsih.i@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) diberikan pada bayi baru lahir sampai 6 bulan tanpa makanan serta minuman lain, kecuali vitamin, dan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre experiment (*the one group pretest posttest only design*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III pada bulan Oktober-November 2023 diwilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sebanyak 31 orang ibu hamil. Sebelum dilakukan analisis peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Data yang diperoleh selanjutnya, diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan analsis uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian ini adalah: Sebelum dilakukan edukasi dengan media leaflet dari 31 responden terdapat 13 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 13 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 5 orang mempunyai pengetahuan baik, dan Setelah dilakukan edukasi dengan media leaflet menunjukan bahwa dari 31 responden terdapat seluruh responden mempunyai pengetahuan baik. Ada pengaruh media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Asi Ekslusif di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Kepada puskesmas Sawah Lebar diharapkan agar sering dilakukan pemberian edukasi kepada ibu hamil terkait Asi Ekslusif.
Kata Kunci : *Leaflet, Pengetahuan, ASI Eksklusif*

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is given to newborns up to 6 months without other food or drink, except vitamins and medicine. This research aims to determine the effect of leaflet media on mothers' knowledge about exclusive breastfeeding in the work area of the Sawah Lebar Health Center, Bengkulu City. The type of research used was pre experiment (the one group pretest posttest only design). The population used in this research was TM III pregnant women in October-November 2023 in the working area of the Sawah Lebar Community Health Center, Bengkulu City, totaling 45 people. The sampling technique used was purposive sampling of 31 pregnant women. Before carrying out the analysis, researchers carried out a data normality test using Kolmogorov Smirnov. The data obtained was then processed and analyzed using univariate analysis and bivariate analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test statistical analysis. The results of this research are: Before education was carried out using leaflet media, of the 31 respondents, 13 respondents had poor knowledge, 13 respondents had sufficient knowledge and 5 people had good knowledge, and after

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

education was carried out using leaflet media, it showed that of the 31 respondents, all respondents had good knowledge. There is an influence of leaflet media on increasing pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding in the working area of the Sawah Lebar Health Center, Bengkulu City. It is hoped that the Sawah Lebar Community Health Center will provide frequent education to pregnant women regarding exclusive breastfeeding.
Keywords: *Leaflet, Knowledge, Exclusive Breastfeeding*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI merupakan sumber gizi sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi selama enam bulan. ASI mengandung *dacossahexanoic* (DHA) berasal dari Omega 3 dan arachidonic acid (AA) berasal dari Omega 6 yang berfungsi sangat penting untuk pertumbuhan otak anak (Rosa, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), bahwa menyusui (Asi Ekslusif) adalah salah satu cara paling efektif untuk memastikan kesehatan dan kelangsungan hidup anak. Menurut WHO setidaknya ada 3 dari 5 bayi baru lahir tidak mendapatkan ASI pada 1 jam pertama. Secara global pada tahun 2021 hanya ada sekitar 40% bayi baru lahir yang mendapatkan Asi Ekslusif. Kekurangan nutrisi pada anak salah satunya dapat disebabkan karena tidak diberikan ASI Ekslusif, dan kekurangan nutrisi (*undernutrition*) menyumbang 45% kematian anak, dan 149 juta anak di bawah 5 tahun diseluruh dunia mengalami stunting (WHO, 2024).

Pada tahun 2025 *World Health Assembly (WHA)* menargetkan capaian ASI eksklusif minimal 50%. UNICEF menyatakan saat ini hanya 38% ibu yang memberikan ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif di Indonesia baru mencapai 55% dari target 80%. Data ini menunjukkan bahwa bayi di Indonesia masih kurang mendapatkan ASI eksklusif. Kampanye tentang ASI eksklusif telah dilakukan sejak beberapa dekade yang lalu namun hasilnya belum mencapai target yang ditetapkan. Banyak faktor hambatan untuk menyusui eksklusif, salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya pengetahuan manajemen laktasi dan dukungan bagi ibu (Rosa, 2022).

Berdasarkan laporan rutin Ditjen Kesmas tahun 2022, capaian indikator bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 67,96%. Provinsi dengan capaian terendah adalah Aceh (18,29%). Sedangkan provinsi dengan capaian tertinggi adalah DI Yogyakarta (147,91%). Sedangkan untuk Provinsi Bengkulu cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar (64,02%) (Kemenkes RI, 2022).

Banyak faktor yang menjadi penyebab kegagalan dalam proses menyusui. Menurut penelitian yang dilakukan Anggraresti dan Syauqy pada tahun 2016, penyebab berhasil atau tidaknya pemberian ASI Ekslusif antara lain, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan, dan

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

status pekerjaan ibu (Angraresti & Syauqy, 2017).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif adalah dengan memberikan edukasi. Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan jenis edukasi yang paling efektif adalah edukasi yang melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan seperti penyuluhan yang memanfaatkan media cetak (booklet, leaflet, poster dan lembar balik), penyuluhan dengan menggunakan audio visual, penyuluhan dengan film pendek, penyuluhan dengan demonstrasi, penyuluhan dengan metode presentasi, dan penyuluhan dengan menggunakan sosial media yang dimana pada handphone memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan edukasi (Lestari, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Apneni, et al (2017) yang berjudul Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Leaflet 36 Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Air Susu Ibu. Hasil analisa diperoleh bahawa nilai t sama dengan 28,75 (df = 55) dengan p=0,00 dan interval kepercayaan (IK) sebesar 32,70-37,76. Dilihat dari IK maka bila diajukan kembali pada populasi yang sama dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% terdapat peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media leafet 32,76 sampai dengan 37,67, yang artinya terdapat perbedaan bermakna pengetahuan respoden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif menggunakan media leaflet sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media penyuluhan leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif (Apneni & dkk, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Idris dan Elvinasari (2020) yang berjudul Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa, hasil penelitian menunjukan bahwa Berdasarkan data pada table ditemukan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif setelah diberikan media leaflet dari 70% yang cukup baik menjadi 93,3%. Dari hasil uji statistic diperoleh nilai p = 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif (Idris & Elvinasari, 2020).

Menurut data Dinkes Kota Bengkulu pencapaian BBL yang mendapat IMD di kecamatan dan puskesmas kota Bengkulu tahun 2022 sebanyak 4.518 (76,23%) dari 5.927 bayi. Puskesmas dengan capaian IMD terendah terdapat di Puskesmas Sawah Lebar yaitu dengan jumlah bayi baru lahir sebanyak 400 dan hanya 56 (14,00%) bayi yang mendapatkan IMD. Puskesmas dengan capaian IMD terendah kedua terdapat di puskesmas Kampung Bali dengan jumlah bayi sebanyak 184 dan hanya 79 (42,93%) bayi yang mendapatkan IMD (Dinkes Kota Bengkulu, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Sawah Lebar kota Bengkulu.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre-post test*

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

design. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil TM III pada bulan Oktober-November 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu yang berjumlah 45 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria penelitian yaitu 31 responden. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data ibu hamil Trimester III, dan data primer yang diperoleh dengan melalukan observasi pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif sebelum dan setelah diberi media *leaflet*. Analisis data yang dilakukan berupa uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan, analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang ASI eksklusif. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test.*menggunakan uji statistic *Wilcoxon (Z)* dengan derajat kepercayaan 95% dengan α : 0.05.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1
Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Media Leaflet Tentang ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Edukasi	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Kurang	13	41.9
Cukup	13	41.9
Baik	5	16.1
Total	**31**	**100**

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukan bahwa sebelum dilakukan edukasi leaflet tentang ASI ekslusif dari 31 responden terdapat 13 responden (41,9%) mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 13 responden (41,9%) mempunyai pengetahuan cukup dan 5 responden (16,1%) mempunyai pengetahuan baik.

Tabel 2
Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi Media Leaflet Tentang ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar

Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Edukasi	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Kurang	0	0
Cukup	0	0

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

Baik	31	100
Total	**31**	**100**

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukan bahwa setelah dilakukan edukasi media leaflet tentang ASI ekslusif dari 31 responden terdapat seluruh responden mempunyai pengetahuan baik.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3
Uji Normalitas Data Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar

Variabel	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan Sebelum diberi media leaflet	0.155	31	0.057
Pengetahuan Setelah diberi media leaflet	0.260	31	0.000

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil uji *normalitas* data ada data yang tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test.*

Tabel 4
Pengaruh Pemberian Media Leaflet ASI Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Yang Dilakukan Intervensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar

S	Negative Ranks	Positif Ranks	Ties	Mean Rank	Z	P *value*
Pengetahuan sesudh Diberi Media Leaflet – Pengetahuan sebelum Diberi Media Leaflet	0	31	0	16.00	-4.877	0.000

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* didapat nilai Z = -4,877 dengan p-value=0,000<0,05 berarti signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi Ada pengaruh pemberian Media leaflet ASI Eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil yang dilakukan intervensi di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar.

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Media Leaflet Tentang ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan edukasi media leaflet tentang ASI ekslusif dari 31 responden terdapat 13 responden mempunyai pengetahuan kurang, hasil pengumpulan data kuesioner diketahui bahwa pertanyaan yang banyak dijawab salah oleh responden yaitu, Usia pemberian ASI kepada bayi, Pada hari keberapa ASI mengandung kolustrum, Jadwal pemberian ASI, Bila bayi yang sedang mengalami diare, Penyimpanan ASI di bawah ini yang paling tepat, dan Wadah penyimpanan ASI.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan edukasi media leaflet tentang ASI ekslusif dari 31 responden terdapat sebanyak 13 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 5 responden mempunyai pengetahuan baik. Jawaban kuesioner yang dijawab benar tentang ASI eksklusif yaitu; Pengertian ASI eksklusif, Ibu harus menyusui karena, ASI yang pertama atau yang disebut kolustrum seharusnya, Manfaat ASI bagi bayi dan ibu, Supaya bayi tidak muntah (gumoh) maka yang harus dilakukan setelah selesai menyusui bayi.

Menurut Notoatmodjo (2020), menjelaskan terbentuknya perilaku baru, terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek di luarnya. Kemudian menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya akan menimbulkan respons yang lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan (*action*) terhadap atau berhubungan dengan stimulus atau objek tersebut. Namun apabila respons dari stimulus tersebut tidak dibarengi dengan respons yang positif dari seseorang perilaku tersebut tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2020).

Berdasarkan penelitian Sitorus (2021) dengan judul Promosi Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil, menunjukkan bahwa 20 % pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan intervensi memiliki pengetahuan yang kurang (Rotua Sumihar Sitorus, 2021). Penelitian Nengsih, et al(2020) dengan judul pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu dalam membuat mp-asi di posyandu rw 001 Desa Mampirpuskesmas Gandoang-Cileungsi tahun 2019, menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi penyuluhan tentang mp-asi rata-rata pengetahuan responden adalah pengetahuan kurang dengan (64,7%).

Penelitian Idris (2019), dengan judul pengaruh penyuluhan menggunakan audio visual tentang asi eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil, menunjukkan bahwa pengetahuan responden

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

tentang ASI eksklusif sebelum diberikan penyuluhan menggunakan audio visual dengan kategori baik sebanyak 24 responden (72,7%) dan kategori kurang baik sebanyak 9 responden (27,3%) (Idris & Elvinasari, 2020).

2. Pengetahuan Ibu Setelah Diberikan Media Leaflet Tentang ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi media leaflet tentang ASI ekslusif dari 31 responden diketahui bahwa seluruh responden mempunyai pengetahuan baik. Hasil ini menjelaskan bahwa setelah diberikan media leaflet tentang ASI eksklusif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI ekslusif menjadi baik.

Menurut Mubarak (2018), kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Selain itu dengan adanya bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya (Mubarak, 2018).

Pengetahuan ibu tentang ASI merupakan salah satu faktor yang penting dalam kesuksesan proses menyusui. Menurut Istiarti (2017), pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat. Pengetahuan ibu tentang ASI esklusif yang merupakan hal sangat penting bagi ibu hamil sebagai upaya dalam memberikan ASI ekslusif, dimana pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan (Heriyanti et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian Apriliyanti dkk (2022), tentang pengaruh edukasi dengan media E-book tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan stunting, hasil penelitian menunjukan bahwa sebelum dilakukan intervensi terdapat 12 (70,6%) responden mempunyai pengetahuan cukup dan 5 (29,4%) responden mempunyai pengetahuan baik, sedangkan setelah dilakukan intervensi terdapat 6 (35,3%) responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan 11 (64,7%), mempunyai pengetahuan baik (Apriliyani et al., 2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arianto (2021), dengan judul pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, pengetahuan responden meningkat secara signifikan seluruh responden mempunyai peningkatan pengetahuan (100%) (Arianto et al., 2021).

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

3. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa sebelum dilakukan edukasi media leaflet dari 31 responden terdapat 13 orang ibu hamil dengan pengetahuan kurang, dikarenakan belum memahami tentang ASI Eksklusif. Namun setelah diberikan media leaflet pengetahuan ibu yang sebelumnya kurang diketahui seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan menjaadi baik. Sebanyak 13 responden dari 31 responden mempunyai pengetahuan cukup dari 13 responden ini diketahui bahwa setelah diberi media leaflet seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat 5 orang mempunyai pengetahuan baik hal ini dapat terjadi karena ibu mendapatkan informasi yang baik dan mempunyai pengetahuan sebelum saat kehamilan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum dilakukan pendidikan kesehatan rata-rata pengetahuan cukup. Hal ini dapat terjadi karena pengetahuan merupakan domain penting bagi seseorang dalam melakukan tindakan ataupun berperilaku yang baik dalam mencapai kesehatan yang maksimal untuk dirinya. Dengan kata lain jika ibu hamil mengetahui lebih banyak tentang manfaat ASI Eksklusif dapat mempengaruhi sikap maupun motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif sehingga yang akhirnya dapat menciptakan pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal serta terbebaskan dari kekurangan gizi diawal 6 bulan pertama kehidupan bayi dengan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* didapat nilai Z = -4,877 dengan p-value=0,000<0,05 berarti signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi Ada pengaruh pemberian Media leaflet ASI Eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil yang dilakukan intervensi di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, dimana dengan pendidikan kesehatan dapat terjadi perubahan pengetahuan seperti yang diharapkan yaitu dari tidak tahu menjadi tahu. Salah satu media pendidikan yang digunakan pada penelitian ini adalah media leaflet. Leaflet digunakan sebagai media di dalam pelaksanaan promosi kesehatan diantaranya yaitu dapat mempermudah penyampaian informasi, dapat menghindari kesalahan persepsi dan memperlancar komunikasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan secara maksimal (Idris & Elvinasari, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Saputra, et al (2021), dengan judul pengaruh

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang manajemen laktasi di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil sesudah pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi melalui media leaflet di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja yaitu sebagian besar mempunyai pengetahuan baik yaitu 93,33%, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil (Saputra et al., 2021).

Hasil penelitian Rahma (2019) dengan judul Pengaruh penyuluhan dengan media leaflet tentang pemberian asi eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan stunting di Desa Lama Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu, menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah di lakukannya intervensi (Rahma, 2019).

Penelitian Masthura, et al (2020), dengan judul Efektivitas lembar balik dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI), menunjukan bahwa hasil mean untuk pengetahuan responden tentang Makanan Pendamping ASI sebelum konseling menggunakan leaflet memiliki dengan nilai 8.73, sedangkan nilai mean pengetahuan responden sesudah konseling dengan nilai 9.47, menunjukkan adanya peningkatan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah konseling menggunakan leaflet (Masthura et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI ekslusif. Keadaan ini terjadi karena adanya edukasi menggunakan media leaflet ibu hamil akan mudah untuk memahami karena adanya keunikan dan menariknya media yang digunakan, mengikuti trend masa kini.

Adanya pemberian edukasi yang diberikan pada hamil maka ibu hamil akan mendapatkan informasi yang dahulunya belum diperoleh secara mendalam, sehingga dengan adanya informasi yang diberikan tersebut ibu menjadi lebih mengetahui tentang fungsi dan manfaat serta dampak tidak memberikan ASI ekslusif. Diharapkan dengan peningkatan pengetahuan ibu melalui pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang ASI ekslusif ini, ibu hamil mempunyai semangat dan motivasi yang baik untuk dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya setelah dilahirkan nantinya.

KESIMPULAN

Sebelum dilakukan edukasi media leaflet tentang ASI ekslusif dari 31 responden terdapat 13 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 13 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 5 orang mempunyai pengetahuan baik. Setelah dilakukan edukasi leaflet tentang ASI ekslusif dari

e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

31 responden terdapat seluruh responden mempunyai pengetahuan baik. Ada pengaruh media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar. diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan acuan untuk menyusun program guna menigkatkan motivasi dan prilaku ibu dalam memberikan ASI esklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Angraresti, I. E., & Syauqy, A. (2017). derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) 1 . *Journal of Nutrition College*, *5*(Jilid 2), 321–327.

Apneni, D., & dkk. (2017). *EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET 36 TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG AIR SUSU IBU EKSKLUSIF DA Dwi Apneni 1 , IGA Adnyawati, M.Kes 2 , NGK Sriasih, M.Kes 3*.

Apriliyani, D., Noviardhi, A., & Subandriani, D. N. (2022). PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA E-BOOKLET TENTANG ASI EKSKLUSIF DAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING. *Jurnal Riset Gizi*, *1*(1). https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/view/8763/2647

Arianto, Y. S. I., Suwarni, L., & Abrori. (2021). pengaruh media Videoscribe Sparkol terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau. *Avicenna : Jurnal Ilmiah*, *16*(3), 186–195. https://jurnal.umb.ac.id/index.php/avicena/article/view/2347

Dinkes Kota Bengkulu. (2022). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.

Heriyanti, L., Corniati, I., & Utami, K. D. (2023). Relationship between Participation in Classes for Pregnant Women and Exclusive Breastfeeding in the Working Area of UPT Puskesmas Barong Tongkok. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, *2*(1), 215–228. https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=3805410

Idris, F. P., & Elvinasari, R. (2020a). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Prosiding Seminar Nasional Ketiga Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan DanTeknologi*, *3*(1), 88–93. https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/179

Idris, F. P., & Elvinasari, R. (2020b). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, *3*(1), 88–93.

Kemenkes RI. (2022). *Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021*.

Lestari, W. (2021). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video

e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

Dan Media E Booklet Terhadap Pengetahuan Pemberian Mp-Asi. *Jurnal Sains Kebidanan*, *3*(2), 57–66. https://doi.org/10.31983/jsk.v3i2.7890

Masthura, R., Yuniwati, C., & Ramli, N. (2020). Efektivitas lembar balik dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, *1*(1), 9. https://doi.org/10.30867/gikes.v1i1.283

Mubarak. (2018). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika.

Nengsih, Y., Kubillawati, S., & Daulay, N. A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Membuat Mp-Asi Di Posyandu Rw 001 Desa Mampirpuskesmas Gandoang-Cileungsi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan*, *9*(2), 2252–9675.

Notoatmodjo, S. (2020). *Kesehatan Masyarakat dan Ilmu perilaku*. Renika Cipta.

Organization, W. H. (2024). *Breastfeeding*. WHO. https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1

Rahma, Y. A. (2019). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Leaflet Tentang Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting di Desa Lama Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu. In *Politeknik Kesehatan Medan* (Vol. 3, Issue 1). Politeknik Kesehatan Medan.

Rosa, E. F. (2022). Konseling Menyusui Berbasis Android terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, *5*(2), 659–668. https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3145

Rotua Sumihar Sitorus. (2021). Promosi Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, *6*(1), 25–32. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/7645/4093

Saputra, A. D., Aisyah, I. S., & Novianti, S. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANAJEMEN LAKTASI DI PUSKESMAS SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, *17*(1), 295–304.